

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR BAGAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi	4
BAB II TINDAK PIDANA KORUPSI	7
2.1 Pendahuluan	7
2.2 Tipologi Tindak Pidana Korupsi	8
2.3 Bentuk dan Penyebab Tindak Pidana Korupsi	10
2.4 Proses Hukum Tindak Pidana Korupsi	13
2.4.1 Tahapan Proses Hukum	14
2.4.2 Jenis Alat Bukti	18
BAB III KOMPETENSI AUDITOR FORENSIK	21
3.1 Pendahuluan	21
3.2 Kompetensi Auditor Forensik	23
3.2.1 Pengetahuan Dasar (<i>Knowledge</i>)	24
3.2.2 Kemampuan Teknis (<i>Skill</i>)	28
3.2.3 Sikap Mental (<i>Attitude</i>)	31
BAB IV AUDIT FORENSIK	35
4.1 Pengertian Auditing	35
4.2 Konsepsi Auditing	36

4.2.1	Pembuktian (<i>Evidence</i>)	36
4.2.2	Kecermatan Audit (<i>Due Audit Care</i>)	38
4.2.3	Kewajaran Penyajian (<i>Fair Presentation</i>)	38
4.2.4	Independen (<i>Independence</i>)	39
4.2.5	Berbuat Sesuai Kode Etik (<i>Ethical Conduct</i>)	40
4.3	Karakteristik Auditing	40
4.3.1	Harus ada informasi terlebih dahulu	40
4.3.2	Kriteria yang ditetapkan terlebih dahulu	41
4.3.3	Pengumpulan dan Evaluasi Bukti	41
4.3.4	Dilakukan oleh seorang yang kompeten dan <i>independence</i>	41
4.3.5	Menghasilkan suatu laporan	42
4.4	Jenis Audit dan Tujuan Audit	43
4.4.1	Audit Umum (<i>General Audit</i>)	43
4.4.2	Audit Operasional (<i>Management Audit</i>)	44
4.4.3	Audit Tujuan Tertentu (<i>Special Audit</i>)	44
4.4.4	Audit Forensik (<i>Forensic Audit</i>)	44

BAB V MANFAAT AUDIT FORENSIK

5.1	Sebagai Informasi Awal yang Terstruktur	72
5.2	Sebagai Alat Bukti Tindak Pidana Korupsi	75

BAB VI PEMBERIAN KETERANGAN AHLI

6.1	Pendahuluan	79
6.2	Memberikan Keterangan Ahli kepada Penyidik	80
6.3	Memberikan Keterangan Ahli di Sidang Pengadilan	81

DAFTAR PUSTAKA

TENTANG PENULIS

-00000-